

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan good governance, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan syah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun **Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)** untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Dalam rangka upaya untuk memenuhi Instruksi Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk LkjiP Kecamatan Prambon Tahun 2022 yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Kecamatan Prambon bagi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk mengacu kepada Review Rencana Strategis Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023. Rencana Kinerja Tahun 2022 Kecamatan Prambon merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2022, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPBD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah Kabupaten Nganjuk.

Selanjutnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) ini disusun berisikan informasi Laporan berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pencapaian Sasaran strategis yang berupa outcome (hasil) ataupun impact (dampak) dan sekaligus merupakan media pertanggung-jawaban atas target kinerja yang telah diperjanjikan antara pimpinan dengan penerima mandat.

1.1.1.MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
- b) Sebagai wujud pertanggung-jawaban keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yangtelah ditetapkan;

- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.1.2. Dasar Hukum

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Kinerja Keuangan dan Kinerja instansi;
- b) Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

1.2. Gambaran Organisasi

1.2.1. Gambaran umum Kecamatan Prambon

Kecamatan Prambon memiliki luas wilayah 5.298,74 Ha yang sebagian besar terdiri dari kawasan permukiman dan pekarangan seluas 4115,857 Ha, lahan kering seluas 720,722 Ha dan lainnya seluas 720,722 Ha.

Secara administratif Kecamatan Prambon terdiri dari 14 (Empat Belas) desa yaitu :

1. Desa Gondanglegi ;
2. Desa Singkalanyar ;
3. Desa Mojoagung ;
4. Desa Bandung ;
5. Desa Nglawak ;
6. Desa Rowoharjo;
7. Desa Baleturi;
8. Desa Tegaron;
9. Desa Tanjungtani;
10. Desa Sanggrahan;
11. Desa Watudandang;
12. Desa Sugihwaras;

- 13. Desa Sonoageng;
- 14. Desa Kurungrejo.

1.2.2. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Nganjuk, Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten, dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan tugas pokok Kecamatan Prambon adalah :

- a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana fasilitas pelayanan umum;
- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Struktur Organisasi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretaris Kecamatan;
- c. 2 dua) Subbag yaitu Sub Bagian Program Evaluasi dan Keuangan dan Sub Bagian Umum;

- d. 5 (lima) Seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Seksi sarana dan Prasarana , dan Seksi Kesejahteraan Masyarakat.

1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Aspek-aspek strategis Kecamatan Prambon diperoleh dengan mengakomodasi isu strategis yang terkait dengan tugas dan fungsi kecamatan pada RPJMD Kabupaten Nganjuk 2018-2023, yaitu **“Belum optimalnya pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik”**

Dari isu strategis tersebut dikaitkan dengan pelaksanaan tugas pada Kecamatan Prambon terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. keterbatasan kemampuan sumber daya aparatur dalam merumuskan kebijakandan menyikapi perubahan peraturan;
3. mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 mempunyai sasaran strategis :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Masing-masing Sasaran strategis tersebut memiliki 1 indikator kinerja dengan target kinerja untuk Tahun 2022 adalah sebagaimana tabel di bawah.

Tabel 2.1
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2022
Kecamatan Prambon

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik
2.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100 %

Indikator kinerja dalam dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Prambon merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 5 tahunan menyesuaikan dokumen renstra SKPD dan RPJMD dan digunakan sebagai acuan organisasi perangkat daerah.

Sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program dan kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2022 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk 2018-2023 dengan mengambil target Tahun 2022.

2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja Kecamatan Prambon Tahun 2022 disusun berdasar Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022. Perjanjian Kinerja terdiri dari dua sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas dengan indikator Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 :

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Kecamatan Prambon
Kabupaten Nganjuk Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan public	Baik
2.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100 %

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 691.317.399,-** yang selengkapnya sebagaimana dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 (terlampir).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Prambon merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Prambon untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Prambon Tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian indikator kinerja sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan timebound (memiliki batas waktu).

Untuk mengukur capaian indikator kinerja Kecamatan Prambon Tahun 2020, rumus yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Kecamatan Prambon menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat katagori, dengan pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis dan kegiatan sebagai berikut

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 100%	Sangat Baik
II	75 % sampai 100 %	Baik
III	55 % sampai 75%	Cukup
IV	Kurang dari 55 %	Kurang

Capaian kinerja Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.

Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

3.2 Realisasi Anggaran

Sedangkan pengukuran kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat secara rinci sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Nilai	Baik	Baik	100%
Meningkatnya efektifitas kordinasi tugas hukum pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa serta keamanan dan ketertiban	Prosentase Koordinasi bidang pemerintahan, keamanan dan ketertiban umum , kesejahteraan masyarakat, sarana Prasarana dan Pemeberdayaan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100%	100%	100%
Meningkatnya tata Kelola Pemerintahan Desa yang baik	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	%	100%	100%	100%

Sesuai Review Rencana Strategis Kecamatan Prambon Tahun 2018-2023, terdapat 3 (tiga) misi dan 3 (tiga) tujuan, serta 3 (tiga) sasaran strategis, adapun analisa dari dua sasaran strategis untuk mencapai tujuan dan misi dari Kecamatan Prambon diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. MISI SATU

SASARAN STRATEGIS :

Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Untuk dapat mencapai misi pertama, yaitu Mewujudkan pelayanan prima guna mendukung kebijakan dan program Pemerintah Daerah, serta dapat mencapai tujuan pertama, yaitu Meningkatkan kualitas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pelayanan publik kepada masyarakat, maka ditetapkan sasaran strategis, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Dalam sasaran strategis yang pertama ini, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur dengan rumusan tertentu, adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis pertama serta analisa dari Indikator Kinerja Utamanya, akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.3

MISI 1 SASARAN STRATEGIS 1

Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Prambon

MISI 1 :					
Mewujudkan pelayanan prima guna mendukung kebijakan dan program Pemerintah Daerah					
TUJUAN 1 :					
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pelayanan publik kepada masyarakat					
SASARAN STRATEGIS 1 :					
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.					
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2016 (%)	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Kategori	Baik (100%)	Baik	Baik	100%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

3.2.1.1 Indeks kepuasan masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2022 terealisasi “Baik” dari target yang ditetapkan “Baik” sehingga prosentase capaiannya sebesar 100 %.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu melalui strategi menindak lanjuti pengaduan masyarakat yang ditanggapi dan diselesaikan, serta menyediakan pelayanan administrasi perkantoran. Dengan meningkatkan pelayanan masyarakat berdasarkan pelimpahan sebagian tugas dari Bupati, meningkatkan pelayanan masyarakat berdasarkan urusan yang belum atau tidak dilaksanakan oleh desa/kelurahan dan melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan. Sedangkan kebijakannya yakni menerima masukan maupun saran dari masyarakat yang harus ditindaklanjuti lewat pengaduan melalui kotak saran atau saran yang disampaikan pada survei kepuasan masyarakat dan menyediakan kebutuhan administrasi perkantoran dengan melalui program pelayanan administrasi perkantoran.

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dan 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi	
			Tahun 2021	Tahun 2022
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	Baik

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%

Tabel 3.6
Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Anggaran (%)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik		
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	337.659.929	48,84
		Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	63.100.000	9,13
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	17.950.000	2,60
		Program Kordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum	26.492.970	3,83
		Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	33.964.500	4,91
		Total Anggaran	452.674.429	65,48

Tabel 3.7
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%			
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	7 Keg	7 Keg	100%	337.659.929	249.256.654	73,82
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	3 Keg	3 Keg	100%	63.100.000	32.616.000	51,69
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	2 Keg	2 Keg	100%	17.950.000	16.366.000	91,18
	Program Kordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum	4 Keg	4 Keg	100%	26.492.970	800.000	3,83
	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	12 Laporan	12 Laporan	100%	33.964.500	27.650.000	81,41

Tabel 3.8
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	100%	65,48	34,52

Sumber : Laporan Pengawasan Anggaran Definitif per Kegiatan Tahun 2022

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima di Kecamatan Prambon terdapat efisiensi anggaran khususnya pada belanja penyediaan barang cetakan dan

penggandaan dan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik, yang telah sesuai dengan kebutuhan pada Tahun 2022 ini.

3.2.1.2 Faktor Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang prima diketahui telah mencapai sasaran. Keberhasilan pencapaian kinerja ini disebabkan karena Komitmen pimpinan yang tinggi terhadap peningkatan pelayanan publik, aparatur yang memahami tugas dan fungsinya dengan ditunjang sarana dan prasarana. Dalam proses pencapaian kinerja ini masih ada beberapa kendala antara lain personil pelayanan yang masih kurang, setidaknya perlu ditambah 2 (dua) personil lagi, sarana prasarana yang masih kurang terkadang mengalami *trouble* sehingga pelayanan tidak bisa langsung di berikan.

Ada beberapa upaya untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah dengan lebih mengintensifkan koordinasi antar aparatur kecamatan, meningkatkan sarana prasarana yang lebih memadai, dan terus mengevaluasi kekurangan dan peningkatan dalam pelayanan kepada masyarakat.

3.2.2. MISI DUA

SASARAN STRATEGIS :

Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Tabel 3.9
MISI 2 SASARAN STRATEGIS 2
Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Prambon

MISI 2 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pemberdayaan dan partisipasi masyarakat.					
TUJUAN 2 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan dan keuangan yang baik					
SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.					
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2021 (%)	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	Desa	14	14	14	100%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Untuk mengetahui prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Prosentase desa yang menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa tepat waktu;
- b. Prosentase Desa yang menetapkan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa tepat waktu;
- c. Prosentase desa yang menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tepat waktu;
- d. Prosentase desa yang menetapkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes) tepat waktu.
- e. Prosentase desa yang menerbitkan LKPPDesa tepat waktu ;
- f. Prosentase desa yang menerbitkan IPPDesa tepat waktu;
- g. Prosentase desa yang menerbitkan pertanggungjawaban APBDesa tepat waktu.

Berdasarkan indikator prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, dari 14 desa yang ada pada Kecamatan Prambon penyelesaian administrasi desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Desa yang menyelesaikan administrasi desa

No	Jenis administrasi desa	Jumlah Desa	Jml adm yg tepat waktu	% desa adm tepat waktu.
1.	Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa	14	14	100%
2.	Penetapan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa	14	14	100%
3.	Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Perubahannya	14	14	100%
4.	Penerbitan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes)	14	14	100%
5	Penerbitan LKPPDesa	14	14	100%

6	Penerbitan IPPDesa	14	14	100%
7	Penerbitan Pertanggungjawaban APBDesa	14	14	100%
Rata-rata capaian				100%

Dari data desa pada Kecamatan Prambon yang menyelesaikan administrasi desa tepat waktu kemudian diambil angka rata-ratanya dapat diketahui bahwa **“Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik”** mencapai sebesar 100 %.

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dan 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi	
			Tahun 2021	Tahun 2022
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	Baik	Baik

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	14	14	100%

Tabel 3.13
Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Anggaran (%)
1.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.		
		Program Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	212.150.000	82,38
		Total Anggaran	212.150.000	82,38

Tabel 3.14
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	14	14	100%			
	Program Pembinaan dan pengawasan pemerintahan Desa				212.150.000	174.765.000	82,38

Tabel 3.15
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	82,38	17,62

Sumber : Laporan Pengawasan Anggaran Definitif per Kegiatan Tahun 2022

3.2.2.2 Permasalahan dan Solusi

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas diketahui telah sasaran. Namun masih ada beberapa kegiatan untuk mendukung program dalam rangka mencapai sasaran hal ini perlu diinventarisasi dan di evaluasi secara terus menerus apa yang menyebabkan capaian kinerja kurang maksimal.

Pada desa-desa yang ada pada Kecamatan Prambon sumber daya aparat relatif masih kurang dan kurang mempunyai kemauan untuk membekali diri dengan kemampuan dalam mengelola administrasi desa. Untuk itu diperlukan penyelenggaraan kegiatan pembinaan administrasi desa untuk membimbing perangkat desa sesuai bidang tugasnya secara berkala.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Kecamatan Prambon pada Tahun 2022 melaksanakan 6 (enam) program dan 14 (tiga puluh tiga) kegiatan serta mengelola anggaran belanja langsung dengan pagu sebesar Rp. 691.317.399,- (Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah), dan terealisasi sebesar Rp. 501.453.654,- (Lima Ratus Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Lima Puluh Empat Rupiah).

3.4 PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Pencapaian kinerja dan capaian anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16
Pencapaian Kinerja Dan Anggaran Tahun 2022

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik	Baik	100%	452.674.429	326.688.654	72,16
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	100%	100%	212.150.000	174.765.000	82,38

Sedangkan efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	100%	72,16	27,83 %
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	82,38	17,62 %

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kecamatan Prambon merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Kecamatan Prambon dengan mengacu pada Review Renstra Kecamatan Prambon Tahun 2018-2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Prambon pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Sebagai instansi yang mempunyai tugas umum pemerintahan dalam lingkup Kecamatan Prambon telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 semua indikator sudah dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Secara umum capaian kinerja Kecamatan Prambon Tahun 2022 sudah memenuhi sasaran startegis yang telah ditargetkan, adapun sasaran strategis yang sudah dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima;
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

4.2. SARAN

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja perlu upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, meningkat menjadi lebih baik dan akuntabel antara lain :

- a. melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- b. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- c. memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Prambon secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- d. menguatkan komitmen dari masing-masing aparatur untuk meningkatkan kinerjanya.

Kami menyadari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Prambon Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya saran maupun masukan, serta kritik yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan laporan kami pada tahun mendatang.

Prambon, Januari 2022



KUWADI.SH
Pembina
NIP. 196704061989031012

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan
2. Perjanjian Kinerja
3. Pengukuran Kinerja Kegiatan